

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* yaitu penelitian lapangan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan seakurat mungkin. *Field Research* merujuk kepada metode-metode penelitian yang kadang-kadang disebut pengamatan berperan serta (*participant observation*), pengamatan langsung (*direct observation*), dan studi kasus (*case studies*).¹

Metode penelitian pada dasarnya Peneliti mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional, dan terarah tentang bagaimana pekerjaan sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah yang telah ditetapkan.² Cakupan Penelitian lapangan dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan seluruh segmen atau peristiwa.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan metode *kualitatif*. Metode kualitatif ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Paradigma yang demikian sering disebut paradigma *postpositivisme*. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis, data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 160.

² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2005, hlm. 68.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrumen*. Untuk menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori-teori, tetapi dipandu oleh fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan generalisasi, tetapi lebih menekankan makna.³

B. Sumber Data

Penelitian ini memperoleh dua macam sumber data yang antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber informasi utama.⁴ Data ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung.

Sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a. Pengurus KSPPS Kowanu Nugraha Kudus.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 58-59.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

- b. Manajer KSPPS Kowanu Nugraha Kudus.
- c. Anggota Tabungan Sumber Amanah KSPPS Kowanu Nugraha Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁵ Sumber data dapat digolongkan menjadi sumber informasi internal (organisasional) dan eksternal. Sumber internal dari data sangat bervariasi sehingga sulit melakukan penyamarataan dalam penggunaannya, sumber eksternal diciptakan dari luar organisasi dan bervariasi daripada sumber internal. Sumber data sekunder yaitu dari buku SOP (Standar Operasional Prosedur) dan data yang tersedia di KSPPS Kowanu Nugraha Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di KSPPS Kowanu Nugraha Kudus Jl. Raya Besito Ds. Peganjaran Bae Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶

Interview yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yakni dalam interview ini penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan (*framework of question*) untuk

⁵ *Ibid*, hlm. 92.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 192.

disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan interviwer.⁷

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari pengurus, Manajer dan anggota KSPPS Kowanu Nugraha Kudus melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, *tape recorder* yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.⁸

Alat-alat yang digunakan dalam observasi seperti : *Pertama*, *check list*, yakni suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki.⁹ *Kedua*, alat tulis yang digunakan untuk mencatat informasi yang diperoleh dalam observasi. *Ketiga*, *mechanical devices*, yakni perkembangan alat optika yang memungkinkan seorang observer menggunakan fotografi atau *motion picture* untuk menyelidiki tingkah laku orang. Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera dan alat perekam untuk mendukung data dalam penelitian.

⁷ *Ibid*, hlm. 207.

⁸ *Ibid*, hlm. 136.

⁹ *Ibid*, hlm.151-154.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.¹⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan dari pengurus, Manajer, dan anggota KSPPS Kowanu Nugraha Kudus meliputi tinjauan historis, letak, struktur organisasi, dan penunjang lainnya.

E. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut :

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹¹

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

¹⁰ Hamidi, *Op.Cit.*, hlm. 72.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 370.

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.¹²

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³

¹² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT. Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 115.

¹³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 373-375.

2. Uji Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasi atau digunakan dalam situasi-situasi lain. Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Bagi peneliti, transferability bergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu.

3. Uji Dependability

Dependability menurut istilah konvensional disebut “reliability” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁴

4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri.¹⁵

Bagi penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹⁶

Dari keempat uji keabsahan data, yang digunakan adalah uji kredibilitas dan uji konfirmability. Uji kredibilitas terdapat perpanjangan pengamatan berarti Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Selanjutnya yaitu triangulasi, yang digunakan Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 376-377.

¹⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit.*, hlm. 151.

¹⁶ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 377-378.

kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Sedangkan uji konfirmability berarti menguji hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis data menurut model Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data ini antara lain:¹⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan di awal bahwasanya semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

¹⁷*Ibid*, hlm. 335.

¹⁸*Ibid*, hlm. 337-345.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebuah kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

